

# PERKEMBANGAN MORAL: TEORI PIAGET & KOHLBERG

# TENTANG MORAL

- ▶ Moral berasal dari kata Latin “*mores*” yang berarti: *Tata cara, kebiasaan dan adat.*
- ▶ Perilaku moral berarti perilaku yg sesuai dengan kode moral kelompok social.
- ▶ Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral

# MORAL DAN PERILAKU

- ▶ Perilaku amoral atau non moral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan social yang disebabkan oleh ketidakacuhan terhadap harapan social (pelanggaran secara tidak sengaja terhadap standar kelompok).
- ▶ Perilaku tak bermoral yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan harapan social, karena tidak setuju dengan standar social atau kurang memiliki rasa wajib menyesuaikan diri dengan harapan social.

# Konsep-konsep Moral

- ▶ peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan anggota kelompok atau anggota suatu budaya
- ▶ Peraturan perilaku yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok.

# POLA PERKEMBANGAN MORAL

- ▶ Bayi yang baru lahir tidak membawa aspek moral, sehingga dianggap AMORAL ATAU NON-MORAL.
- ▶ Aspek moral merupakan sesuatu yang berkembang dan dikembangkan (TEORI PSIKOANALISA DAN TEORI BELAJAR).

# Menurut Teori Psikoanalisa

- ▶ Perkembangan moral adalah proses internalisasi norma-norma masyarakat dan kematangan organic-biologik.
- ▶ Seseorang telah mengembangkan aspek moral bila telah menginternalisasikan aturan2 or kaidah2 kehidupan di dalam masyarakat, dan dapat mengaktualisasikan dalam perilaku yang terus menerus, atau dengan kata lain telah menetap.
- ▶ Menurut teori psikoanalisa perkembangan moral dipandang sebagai proses internalisasi norma-norma masyarakat dan sebagai kematangan dari sudut organic-biologik.

# Menurut teori Psikologi Belajar

- ▶ perkembangan moral dipandang sebagai hasil rangkaian stimulus-respons yang dipelajari oleh anak, antara lain berupa hukuman (*punishment*) dan pujian (*reward*) yang sering dialami oleh anak.

# Konsep Teori Psikoanalisa dan Teori Belajar

- Konsep ke dua teori (psikoanalisa dan psikologi belajar), tentang proses perkembangan moral adalah bahwa seseorang telah mengalami perkembangan moral apabila ia memperlihatkan adanya perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan yang ada di dalam masyarakatnya. Dengan kata lain perkembangan moral berkorelasi dengan kemampuan penyesuaian diri individu.



# Menurut Piaget dan Kohlberg

- ▶ Menurut Piaget dan Kohlberg perkembangan moral **berkorelasi** dengan perkembangan **kecerdasan** individu, sehingga seharusnya bila perkembangan kecerdasan telah mencapai kematangan, maka perkembangan moral juga harus mencapai tingkat kematangan.

# TEORI PIAGET tentang PERKEMBANGAN MORAL

- ▶ Perkembangan moral berlangsung dalam 2 (dua) tahap, yaitu:
- ▶ Tahap Realisme Moral → Moralitas oleh pembatasan (<12thn):
  - ▶ Usia 0 - 5 tahun: pada tahap ini perilaku anak ditentukan oleh ketaatan otomatis terhadap peraturan tanpa penalaran / penilaian. Anak menilai tindakan berdasar konsekuensinya.
  - ▶ Usia 7/8 - 12 tahun: pada tahap ini anak menilai perilaku atas dasar tujuan. Konsep tentang benar/salah mulai dimodifikasi (lebih luwes / fleksibel). Konsep tentang keadilan mulai berubah.

# Tahap Operasional Formal →

- ▶ **Moralitas dengan analisis (> 12th):**
  - ▶ Anak mampu mempertimbangkan segala cara untuk memecahkan masalah.
  - ▶ Anak bernalar atas dasar hipotesis dan dalil → melihat masalah dari berbagai sudut pandang.

# TENTANG LAWRENCE KOHLBERG

- ▶ Lahir th 1927, dan dibesarkan di Brouxmille, New York.
- ▶ Menamatkan Sekolah Menengah di Andover Academy di Massachusetts
- ▶ Th 1948 Masuk Universitas Chicago, setahun kemudian Bachelor diraih, ia mengambil bidang Psikologi, dan tertarik dengan Teori Piaget.
- ▶ Tahun 1958 lulus S3 dg Disertasi: *The Development of Modes of Thinking and Choice in the year 10 to 16* (merupakan landasan teori perkembangan moralnya)

## TENTANG LAWRENCE KOHLBERG

- ▶ Th 1962 - 1968 mengajar di Universitas Chicago (almamaternya).
- ▶ Sejak th 1968 mengajar di Harvard.
- ▶ Menurut Kohlberg Ketika dilahirkan, anak belum dan tidak membawa aspek moral.
- ▶ Kohlberg juga berpendapat, bahwa aspek moral merupakan sesuatu yang berkembang dan dikembangkan

# TEORI KOHLBERG

- Kohlberg mengemukakan teori perkembangan moral berdasar teori Piaget, yaitu dengan pendekatan organismik (melalui tahap-tahap perkembangan yang memiliki urutan pasti dan berlaku secara universal). Selain itu Kohlberg juga menyelidiki struktur proses berpikir yang mendasari perilaku moral (*moral behavior*).

# Tahap-tahap perkembangan moral menurut Kohlberg

- ▶ Tahap-tahap perkembangan moral terdiri dari 3 tingkat, yang masing-masing tingkat terdapat 2 tahap, yaitu:
  - I. Tingkat Pra Konvensional (Moralitas Pra-Konvensional) → perilaku anak tunduk pada kendali eksternal:
    - ▶ *Tahap 1:* Orientasi pada kepatuhan dan hukuman → anak melakukan sesuatu agar memperoleh hadiah (*reward*) dan tidak mendapat hukuman (*punishment*)
    - ▶ *Tahap 2:* Relativistik Hedonism → anak tidak lagi secara mutlak tergantung aturan yang ada. Mereka mulai menyadari bahwa setiap kejadian bersifat relative, dan anak lebih berorientasi pada prinsip kesenangan. Menurut Mussen, dkk. Orientasi moral anak masih bersifat individualistik, egosentris dan konkrit.

## II. Tingkat Konvensional (Moralitas Konvensional)

- ▶ **Tingkat Konvensional (Moralitas Konvensional)** → fokusnya terletak pada kebutuhan social (konformitas).
  - ▶ **Tahap 3: Orientasi mengenai anak yang baik** → anak memperlihatkan perbuatan yang dapat dinilai oleh orang lain.
  - ▶ **Tahap 4: Mempertahankan norma2 sosial dan otoritas** → menyadari kewajiban untuk melaksanakan norma-norma yang ada dan mempertahankan pentingnya keberadaan norma, artinya untuk dapat hidup secara harmonis, kelompok sosial harus menerima peraturan yang telah disepakati bersama dan melaksanakannya.



### III. Tingkat Post-Konvensional (Moralitas Post-konvensional)

- ▶ **Tingkat Post-Konvensional (Moralitas Post-konvensional) → individu mendasarkan penilaian moral pada prinsip yang benar secara inheren.**
- ▶ **Tahap 5: Orientasi pada perjanjian antara individu dengan lingkungan sosialnya → pada tahap ini ada hubungan timbal balik antara individu dengan lingk sosialnya, artinya bila seseorang melaksanakan kewajiban yang sesuai dengan tuntutan norma social, maka ia berharap akan mendapatkan perlindungan dari masyarakat.**
- ▶ **Tahap 6: Prinsip Universal → pada tahap ini ada norma etik dan norma pribadi yang bersifat subjektif. Artinya: dalam hubungan antara seseorang dengan masyarakat ada unsur2 subjektif yang menilai apakah suatu perbuatan/perilaku itu baik/tidak baik; bermoral/tidak bermoral. Disini dibutuhkan unsur etik/norma etik yang sifatnya universal sbg sumber utk menentukan suatu perilaku yang berhubungan dengan moralitas.**